

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung, adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. Alasan pemilihan objek penelitian di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung dilatar belakangi oleh tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung sebagai pelaksana dan bertanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulisan menggunakan metode deskriptif karena metode ini dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian, baik dari hasil observasi maupun laporan – laporan sebagai bahan analisis yang dilakukan. Selain itu jenis penelitian deskriptif juga dapat menginterpretasikan keadaan data yang nyata.

Metode penelitian Kualitatif menurut J Creswell ( 1994 : 82) sebuah cara atau upaya lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Kemudian hasil yang didapatkan dilapangan tersebut, baik berupa data/dokumen, dan wawancara, dideskripsikan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Tipe penelitian deskriptif digunakan jika ada pengetahuan atau informasi mengenai gejala sosial yang akan diselidiki atau dipermasalahkan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari survei literatur, laporan hasil penelitian, atau dari hasil studi eksplorasi. Melalui pengetahuan atau informasi yang dimiliki tentang gejala yang diselidiki dan dengan melakukan pengukuran yang cermat atas masalah tersebut, peneliti mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa dari gejala yang ada. Jadi penelitian deskriptif berhubungan dengan frekuensi, jumlah, dan karakteristik dari gejala yang diteliti. Tipe utama penelitian deskriptif mencakup penilaian sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, peristiwa, atau prosedur.

Penelitian Kualitatif menurut J Creswell dalam Sugiono (2013:4) mengemukakan, “Metode-metode” untuk mengeksplorasi dari memahi makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau dari kemanusiaan”.

Proses penelitian Kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari prosedur-prosedur, mengumpulkan dana spesifik para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Menurut Moelong dalam Herdiansyah (2010:9) yang dimaksud penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2013 : 8) metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah atau *natural setting*, sehingga metode ini sering juga disebut sebagai metode naturalistik.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ilmiah lebih dari sekedar bentuk rumusan dan pernyataan ilmiah dan tentunya setiap penelitian ilmiah memiliki tujuan penelitian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, fokus penelitian dalam penelitian ilmiah perlu ditetapkan guna membatasi penelitian dan juga berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi – eksklusi (memasukan–mengeluarkan) suatu informasi baru yang diperoleh dilapangan. Jadi dengan ditetapkannya fokus penelitian akan membantu peneliti dalam membuat keputusan yang tepat mengenai data–data yang akan dikumpulkan. Adapun fokus dalam penelitian ilmiah ini yaitu: “Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung)”

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data tetapkan. Menurut Moelong (2011 : 83) bahwa data merupakan segala keterangan dan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari apa yang diamati, didengar, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti. Data suatu penelitian di klarifikasikan sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti, dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau objek observasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan penggunaan kantong plastic secara langsung. Data - data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi serta dokumen-dokumen mengenai Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik (Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung).

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan

atau dari laporan terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lain.

Sedangkan menurut Lofland and Lovland dalam Moleong (2011 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut Tabel Operasional Parameter.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Parameter**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek Kajian</b>	<b>Parameter</b>	<b>Sumber data</b>
<b>Implementasi Kebijakan Edward III dalam Widodo (2010 : 96)</b>	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian informasi aturan kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik</li> <li>2. Adanya sosialisasi kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastic kepada pedagang dan masyarakat</li> <li>3. Konsisten dalam penyampaian informasi kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Seksi Pengendalian DLH Kota Bandung</li> <li>2. Pedagang Pasar Andir dan Ciroyom</li> <li>3. Masyarakat Umum</li> </ol>
	Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memadainya SDM pelaksana kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik.</li> <li>2. Memadainya sarana dan prasana pelaksanaan kebijakan pembatasan penggunaan kantong</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Seksi Pengendalian DLH Kota Bandung</li> <li>2. Pedagang Pasar Andir dan Ciroyom</li> <li>3. Masyarakat Umum</li> </ol>

		plastik. 3. Adanya dukungan dana untuk melaksanakan kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastic	
	Disposisi	1. Adanya komitmen yang jelas dari pihak DLH mengenai pembatasan penggunaan kantong plastik. 2. Adanya tanggung jawab dari pelaksana kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik.	1. Kepala Seksi Pengendalian DLH Kota Bandung 2. Pedagang Pasar Andir dan Ciroyom 3. Masyarakat Umum
	Struktur Birokrasi	1. Adanya pembagian tugas. 2. Adanya koordinasi dengan lembaga lain.	1. Kepala Seksi Pengendalian DLH Kota Bandung 2. Pedagang Pasar Andir dan Ciroyom 3. Masyarakat Umum

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa

lembar check list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya.

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi

#### 1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010 : 5). Dengan kemajuan teknologi informan pada saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media komunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang di angkat peneliti.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian atau ke informan secara terbuka melalui wawancara diantaranya kepada:

1. Kepala Seksi Pengendalian DLH Kota Bandung. Peran informan adalah sebagai pelaksana teknis dalam implementasi kebijakan terkait pengurangan penggunaan katong plastic di Kota Bandung.
2. Pedagang Pasar Andir dan Ciroyom. Dipilihnya pasar Andir dan Ciroyom adalah karena kedua pasat tersebut merupakan pasar besar dan banyak masyarakat Kota Bandung yang berbelanja di kedua pasar ini karena harga barang-barang di kedua pasar tersebut cukup murah dan bersaing. Peran informan adalah sebagai pengguna kantong

plastic dan sasaran utama dari sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Para pedagang ini menyediakan kantong plastik untuk membungkus dagangan mereka yang dibeli oleh masyarakat pembeli.

3. Masyarakat Umum. Peran informan adalah sebagai pengguna kantong plastic dan sasaran utama dari sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat menggunakan kantong plastic untuk membungkus berbagai barang, baik yang dibeli dan diberi oleh pedagang sebagai pembungkus barang, maupun masyarakat membeli sendiri untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Wawancara pada penelitian sampel kecil, teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpulan data (umumnya penelitian kualitatif).

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

## 2. Teknik Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017 : 226) mengemukakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai tempat yang akan diobservasi oleh peneliti. Data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

a. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Contohnya dalam implementasi kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik peneliti langsung dapat melakukan observasi mengenai bagaimana perilaku aparat Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, Pihak pedagang di Pasar Andir dan Ciroyom dan masyarakat di Kota Bandung.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai macam dokumen. Sugiyono (2013:240) mengemukakan bahwa “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya melalui kegiatan :

- a. Memproses satuan, pengelolaan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian membuat rangkuman dari catatan lapangan.
- b. Kategorisasi, menentukan kategori atas dasar pikiran, intuisi, pendapatan atau kriteria terhadap data yang diperoleh dan selanjutnya menempatkan data pada kategori masing – masing (penyajian data)
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi kegiatan yang utuh. Kesimpulan – kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga proses diatas, merupakan rangkaian kegiatan yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar sebagai sebuah siklus.

### **3.5 Unit Analisis Data**

Menurut Hamidi (2005 : 75 – 76) menyatakan bahwa unit analisis data adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni Kepala Seksi Pengendalian Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, pihak pedagang di Pasar Andir dan Ciroyom dan masyarakat di Kota Bandung yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2014 : 59). Oleh karena itu Instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang di harapkan dapat di gunakan untuk menjaring data pada sumber

data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013 : 61).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan, sebelum peneliti memasuki lapangan analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis data diarahkan untuk menentukan fokus penelitian, akan tetapi focus penelitian yang ditentukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih bersifat sementara. Fokus penelitian tersebut memiliki kemungkinan mengalami perubahan atau berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Ketika peneliti mulai memasuki kegiatan lapangan untuk mengumpulkan data, peneliti melanjutkan analisis data. Misalnya, ketika peneliti melakukan wawancara, analisis dilakukan terhadap informasi hasil wawancara. Apabila jawaban tersebut dirasa belum memuaskan, peneliti melanjutkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lanjutan sampai diperoleh data yang memuaskan.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Model *Miles and Huberman* dalam Sugiyono (2013:93) berpendapat : “Teknik analisis *Miles and Huberman* ini, analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ *verification*.”

Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sehubungan dengan penelitian Implementasi Kebijakan kebijakan Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kota Bandung, setelah didapat data-data dari beberapa sumber data, selanjutnya peneliti memfokuskan dan memilah data sesuai tujuan penelitian, yaitu data-data terkait kebijakan Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kota Bandung dan data-data terkait kendala kendala proses pelaksanaan. Bila terdapat data yang dianggap tidak sesuai maka peneliti akan mereduksi data tersebut, atau dipisahkan karena bisa saja data tersebut kemudian masih dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, peneliti harus menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tadi. Bila terjadi pertajaman pemahaman terhadap informasi yang dipilih kemudian akan memungkinkan penarikan suatu kesimpulan. Sajian data sendiri mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian. Setelah data-data difokuskan atau direduksi sesuai tujuan, selanjutnya dilakukan penyajian data yang mengacu pada rumusan masalah, yaitu menjelaskan proses Implementasi kebijakan Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan

Penggunaan Kantong Plastik oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kota Bandung melalui komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

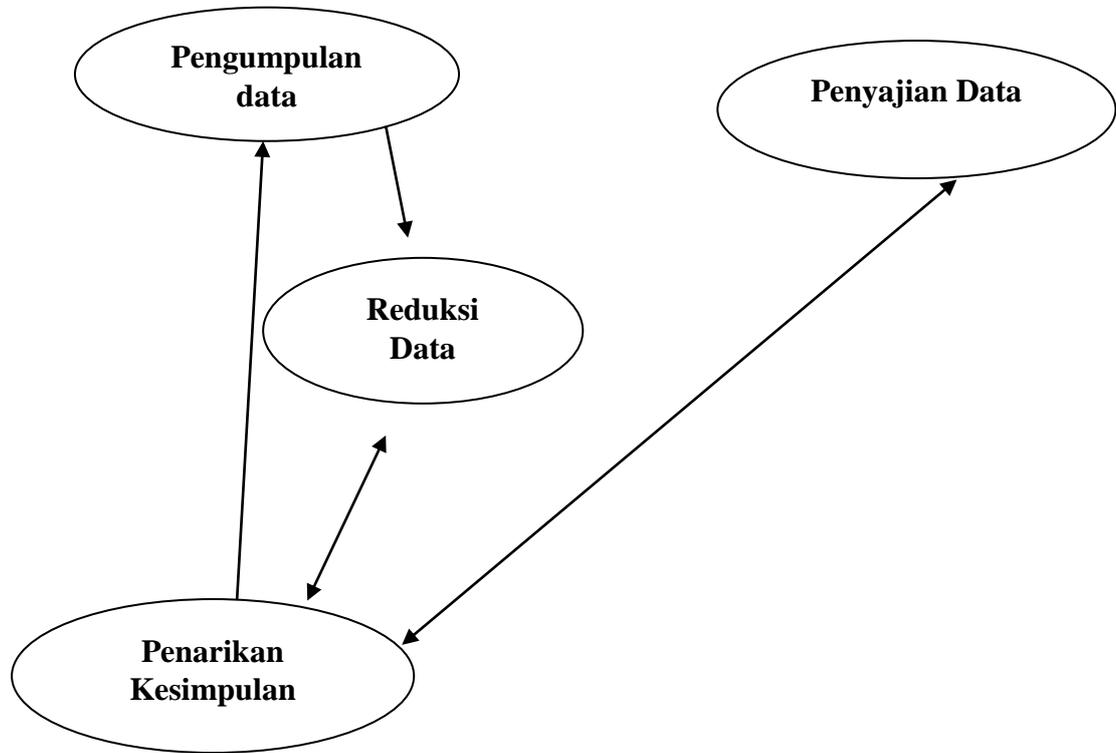
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Tahap ini dapat dilakukan setelah semua data berhasil dikumpulkan. Data yang terkumpul harus dianalisis dan dibuatlah suatu kesimpulan yang didukung oleh data yang valid dan konsisten, sehingga hasil kesimpulan pun dapat dikatakan kredibel (Sugiyono, 2014:99). Kesimpulan dalam penelitian bisa saja menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan (Sugiyono, 2014:99).

Kesimpulan akan memberikan hasil temuan yang baru, yang memberikan gambaran jelas terkait masalah yang saat di awal penelitian sifatnya masih belum jelas. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan setelah keabsahan data tercapai dan dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan ditarik untuk menjawab rumusan masalah “Implementasi Kebijakan kebijakan Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kota Bandung”.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini :

**Gambar 3.1**  
**Proses Analisis Data**



**Sumber : Hanafiah (2007 : 270)**

### **3.8 Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Keabsahan data dianggap derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan melalui keabsahan data maka *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan data. Menurut Moleong (2011: 326) terdapat empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu :

## 1. Derajat Kepercayaan Data (Uji Kredibilitas)

### a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yakni dengan membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda). Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik.

2. Keteralihan (*Transferability*)
3. Kebergantungan (*Dependability*)
4. Kepastian (*confirmability*)

### 3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, yang beralamat di Jl. Sadang Tengah No. 4 – 6, Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133. Pasar Andir dan Pasar Ciroyom, Kecamatan Andir, Kota Bandung Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yaitu dari bulan Juni 2019 hingga September 2019. Berikut jadwal penelitian dalam bentuk Table

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2109			
		Juni	Juli	Agst	Sept

1	Persiapan Usulan Penelitian				
2	Observasi Awal				
3	Seminar Usulan Penelitian				
4	Penelitian Lapangan				
5	Pengolahan Data				
6	Penelitian Skripsi				
7	Seminar Draft Skripsi				
8	Sidang Akhir				